

**USULAN PERUBAHAN KEBIJAKAN  
RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
2018 – 2022**

---

USWAH – MANDIRI – SINERGIS – INTEGRITAS – DINAMIS - AMANAH

---

*Bismillahirrahmanirrahim*

**Dasar Pemikiran**

Usulan ini kami sampaikan berdasarkan evaluasi atas penyelenggaraan riset dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) institusi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang hasilnya menurut hemat kami membutuhkan langkah perbaruan untuk adanya perbaikan. Beberapa catatan evaluasi yang mendasari pemikiran perlunya perubahan kebijakan terkait riset dan abdimas institusi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, terkait isu inovasi keilmuan. Kami mendapati bahwa riset dan abdimas institusi Umsida selama ini belum fokus pada upaya pewujudan keunggulan institusi yang berkarakter. Program riset dan abdimas institusi yang terlaksana masih dominan lebih dipengaruhi minat individual para dosen pengusul dan bukannya didesain secara serius dengan merujuk dan mempertimbangan peta jalan (*roadmap*) keunggulan riset dan abdimas yang telah disusun.

Kedua, terkait isu paradigma keilmuan. Kami berpandangan bahwa kultur pengembangan keilmuan yang bersifat interdisipliner dan multilinearitas melalui kolaborasi riset dan abdimas antardosen dengan latar disiplin keilmuan serta bidang kepakaran yang berbeda masih belum cukup kokoh.

Ketiga, terkait isu kelembagaan. Kami temukan bahwa luaran riset dan abdimas institusi belum mendukung upaya dan langkah-langkah penguatan kemandirian institusi.

Keempat, terkait isu kebangsaan dan keummatan. Kami sampai pada simpulan bahwa dampak riset dan abdimas institusi belum secara nyata dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sistemik dan berkelanjutan.

Menginsyafi hal-hal problematik ini, beberapa pemikiran solutif yang potensial dapat diambil sebagai langkah strategis untuk menjawabnya, yang pada intinya menuntut adanya arah dan pendekatan baru kebijakan terkait riset dan abdimas institusi Umsida, bisa dikemukakan sebagai berikut:

**Arah Kebijakan**

Pertama, riset dan abdimas institusi Umsida harus didesain secara terencana dan inovatif dengan fokus pada upaya pewujudan keunggulan institusi dengan karakter pencerahan Islam berkemajuannya.

Kedua, riset dan abdimas institusi Umsida harus dikembangkan secara interdisipliner dan multilinearitas untuk mengoptimalkan ragam kecerdasan (*local genius*) secara holistik, integratif, atau interkoneksi.

Ketiga, riset dan abdimas institusi Umsida harus menghasilkan luaran yang turut mendukung upaya dan langkah-langkah lembaga untuk memiliki kemandirian, terutama pada aspek daya dukung pendanaan, melalui hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan abdimas.

Keempat, riset dan abdimas institusi Umsida harus mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **Pendekatan Kebijakan**

Pertama, agar desain riset dan abdimas institusi terarah sesuai yang diharapkan, maka kegiatan yang diusulkan harus mengikuti pola tematik atau inovasi yang ditetapkan universitas. Tema-tema tersebut disusun dan dipilih berdasarkan renstra riset dan abdimas serta prioritas keunggulan yang ingin diwujudkan.

Kedua, agar riset dan abdimas institusi memungkinkan terjadinya kolaborasi interdisipliner antardosen, maka persyaratan pengusulan proposal harus mengafirmasi hal tersebut dimana tim pengusul diwajibkan terdiri dari dosen dengan latar belakang keilmuan dan *homebase* prodi serta fakultas yang berbeda.

Ketiga, agar riset dan abdimas institusi ikut membantu upaya penguatan kemandirian institusi, maka luaran yang dihasilkan harus memiliki potensi menjanjikan untuk hilirisasi dan komersialisasi.

Keempat, agar riset dan abdimas institusi bisa berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka indikator capaian hasil juga diharuskan memuat aspek pemberdayaan atau pencerahan masyarakat secara terukur.

Agar keempat pendekatan di atas efektif, maka yang kelima, pelaksanaan riset dan abdimas institusi bisa diusulkan untuk multitalahun.

## **Tujuan**

Arah dan pendekatan baru riset dan abdimas institusi UMSIDA ini bertujuan agar:

1. Riset dan abdimas institusi mendukung pewujudan keunggulan institusi;
2. Kolaborasi interdisipliner antardosen dalam riset dan abdimas kian meningkat;
3. Luaran riset dan abdimas institusi mendukung penguatan kemandirian institusi;
4. Kegiatan dan luaran riset dan abdimas institusi memberi dampak positif/konstruktif bagi kesejahteraan masyarakat.

## **Bidang dan Tema Unggulan**

Dalam renstra riset yang telah diunggah di Simlitabmas, UMSIDA telah menetapkan 2 (dua) bidang unggulan, yaitu:

- (1) bidang energi dan pangan alternatif; dan
- (2) bidang sosial dan humaniora.

Namun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) DRPM direkomendasikan untuk melakukan revisi dengan mempertimbangkan serta mengacu kosakata pembidangan dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Atas catatan tersebut serta hasil analisis internal atas kekuatan potensi riset dan abdimas di lingkungan UMSIDA, kami mengusulkan penetapan sebagai berikut:

Pertama, UMSIDA akan mengembangkan 3 (tiga) bidang unggulan riset institusi, yaitu:

- (1) bidang pangan;
- (2) bidang teknologi, rekayasa, dan informasi; dan
- (3) bidang sosial humaniora dan pendidikan.

Kedua, UMSIDA akan mengembangkan 3 (tiga) bidang unggulan untuk abdimas institusi, yaitu:

- (1) bidang pengembangan UMKM;
- (2) bidang pengembangan tata kelola kehidupan publik (TKP); dan
- (3) bidang pengembangan al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Adapun tema unggulan yang kami usulkan untuk ditetapkan menjadi prioritas pengembangan untuk periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Bidang Unggulan Riset	Tema Prioritas	Target Luaran
Pangan	Pengembangan produk pangan halal, sehat, dan ramah lingkungan potensi komersial berbahan baku utama lokal.	Riset dalam tingkat dasar, terapan, dan/atau pengembangan dituntut membuka jalan bagi munculnya produk-produk pangan alternatif berbahan baku lokal yang potensial dapat dikomersialkan secara menguntungkan dimana UMSIDA dapat turut serta dalam produksi dan distribusinya. Bentuknya bisa makanan pengganti nasi, makanan instan, suplemen kesehatan, dan bentuk pangan alternatif lainnya.
Teknologi, Rekayasa, dan Informasi	Pengembangan produk energi baru dan terbarukan, material dan manufaktur, infrastruktur, perangkat dan teknologi informasi potensi komersial.	Riset dalam tingkat dasar, terapan, dan/atau pengembangan dituntut membuka jalan bagi munculnya produk-produk energi baru dan terbarukan, material dan manufaktur, infrastruktur, perangkat dan teknologi informasi yang memiliki kelayakan untuk dikomersialkan secara menguntungkan dimana UMSIDA dapat turut serta dalam produksi dan distribusinya.
Soshumdik	Pengembangan model literasi publik potensi hilirisasi berskala nasional/internasional. Bentuknya bisa mencakup ragam literasi abad 21.	Riset dalam tingkat dasar, terapan, dan/atau pengembangan dituntut membuka jalan bagi munculnya model-model literasi publik dalam ragam bidang yang memiliki kelayakan hilirisasi untuk diduplikasi ( <i>franchised</i> ) di tingkat nasional/internasional secara menguntungkan dimana UMSIDA dapat turut serta dalam pengelolaan dan pengembangannya.

Bidang Unggulan Abdimas	Tema Prioritas	Target Luaran
Pengembangan UMKM	Abdimas untuk peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen dan produk UMKM atau industri kreatif mitra.	Melalui abdimas ini UMSIDA akan memiliki jejaring mitra UMKM dan industri kreatif yang produktif dan sehat serta memiliki perencanaan tindak lanjut program kerjasama pengembangan yang saling menguntungkan.
Pengembangan TKP	Abdimas untuk peningkatan kapasitas dan kualitas tata kelola dan layanan publik di desa mitra.	Melalui abdimas ini UMSIDA akan memiliki jejaring mitra desa yang berkemajuan dalam tata kelola dan pelayanan publik serta memiliki perencanaan tindak lanjut program kerjasama pengembangan yang saling menguntungkan.

Pengembangan AIK	Abdimas untuk perintisan ranting atau amal usaha Muhammadiyah/ 'Aisyiyah baru.	Melalui abdimas ini UMSIDA turut serta secara aktif dalam pengembangan persyarikatan baik secara struktural maupun kultural dengan terbentuknya ranting atau amal usaha baru Muhammadiyah/ 'Aisyiyah serta memiliki perencanaan tindak lanjut program kerjasama pengembangan yang saling menguntungkan.
------------------	--	---

### Tim Pengusul

Sebagai afirmasi atas draf perubahan kebijakan di atas, kami juga mengusulkan salah satu pokok persyaratan untuk tim pengusul hibah riset dan abdimas institusi, yaitu: Tim pengusul terdiri dari minimal 3 orang dengan 2 di antaranya memiliki latar belakang keilmuan serta program studi *homebase* dari 2 fakultas yang berbeda. Dosen dimaksud haruslah berstatus dosen tetap UMSIDA yang telah memiliki NIDN/NIDK.

### Pendanaan

Kami mengusulkan, agar pelaksanaan riset dan abdimas institusi ini memiliki kewajaran dengan jumlah tim yang kami usulkan serta target luaran yang diharapkan, ada perubahan besaran nilai pendanaan. Jika semula untuk tiap proposal antara Rp 1.500.000,- s.d. Rp 6.000.000,-; maka untuk selanjutnya dapat didanai antara Rp 6.000.000,- s.d. Rp 10.000.000,-. Sekaligus menegaskan, bahwa riset/abdimas yang didanai bisa bersifat multitalun dengan harapan benar-benar dapat mewujudkan target luaran yang diharapkan sesuai bidang unggulan dan tema prioritas yang ditetapkan.

### Tata Cara Pengusulan

Seluruh proses pengusulan tetap akan dilakukan secara daring via APRA ([apra.umsida.ac.id](http://apra.umsida.ac.id)). Adapun hal baru yang kami tambahkan dalam proses ini adalah adanya langkah pendahuluan berupa pengajuan usulan awal (*initial proposal*) sebelum mengajukan usulan lengkap (*full proposal*). Maksudnya, sejak mula, lembaga sudah bisa mendeteksi ide dan usulan mana yang prospektif dan potensial untuk didanai karena sesuai dengan bidang unggulan serta tema prioritas yang dikembangkan.

Usulan awal tersebut memuat pokok-pokok pikiran dan ide/gagasan dari riset dan abdimas yang direncanakan. Usulan awal ini akan direview oleh LPPM dan pimpinan untuk melihat kesesuaiannya dengan bidang unggulan dan tema prioritas. Jika usulan awal ini dinyatakan sesuai, maka tim pengusul akan diundang untuk mengajukan usulan lengkap (*full proposal*). Usulan yang masuk akan diproses sesuai tahapan seleksi dengan fasilitasi sistem APRA.

### Waktu Pengusulan

Untuk tahapan pelaksanaan hibah riset dan abdimas institusi UMSIDA tahun 2018/2019 ini, kami menyusun agenda sebagai berikut:

Tahapan	Waktu	PIC
Pengumuman dan Sosialisasi	1 – 5 Okt 2018	LPPM
Pengajuan <i>Initial Proposal</i>	6 – 13 Okt 2018	Dosen/Tim Pengusul
Pengajuan <i>Full Proposal</i>	14 – 31 Okt 2018	Dosen/Tim Pengusul

<i>Desk Evaluation</i>	1 – 10 Nov 2018	Reviewer
Seminar Proposal	12 – 14 Nov 2018	Dosen/Tim Pengusul dan Reviewer
Pengumuman Lolos Seleksi	15 - 16 Nov 2018	LPPM
Kontrak Pelaksanaan	17 Nov 2018	LPPM
Pelaksanaan	19 Nov 2018 – 20 Jul 2019	Dosen/Tim Pengusul
Pencairan Hibah 70%	26 - 30 Nov 2018	LPPM
Laporan Kemajuan	10 – 15 Mar 2019	Dosen/Tim Pengusul
Monitoring & Evaluasi	16 – 30 Mar 2019	Reviewer
Laporan Akhir	21 – 25 Jul 2019	Dosen/Tim Pengusul
Seminar Hasil	26 – 31 Jul 2019	Dosen/Tim Pengusul dan Reviewer
Pencairan Hibah 30%	1 – 10 Ags 2019	LPPM

Demikian usulan kami terkait pengembangan riset dan abdimas institusi periode 2018 – 2022 ini. Atas perhatian, arahan, dan kebijaksanaan Pimpinan kami haturkan terima kasih.

Sidoarjo, 29 September 2018

Kepala LPPM UMSIDA,



Dr. Nyong ETIS, M.Fil.I.